

Dampak AI terhadap Kehidupan Manusia dalam Novel Life Hack Karya June Perry

Yuniar Dwi Santosa Putra¹, Muhammad Rashid Al Farizi², Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta

E-mail: yuniar.3233111014@student.uty.ac.id¹, muhhammad.3233111017@student.uty.ac.id²,
eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id³

Article History:

Received: 21 Desember 2023

Revised: 31 Desember 2023

Accepted: 03 Januari 2024

Keywords:

Kecerdasan

Buatan (AI),

Teknologi, Deskriptif

Kualitatif, Karya Sastra

Abstract: Kemunculan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia terutama dalam mengubah aspek kehidupan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak-dampak yang disebabkan oleh artificial intelligence (AI) terhadap kehidupan manusia. Menggunakan metode deskriptif kualitatif penulis mampu membuat kesimpulan bahwa artificial intelligence (AI) disatu sisi memberikan banyak manfaat besar terhadap kehidupan manusia. Namun, dibalik besarnya manfaat yang diberikan membuat suatu masalah besar yang dimana manusia menjadi ketergantungan teknologi artificial intelligence (AI)

PENDAHULUAN

Artificial intelligence (AI) merupakan ilmu komputer yang bertujuan untuk menciptakan program komputer yang biasanya mampu mengerjakan tugas-tugas yang bisa dikerjakan oleh manusia. ide di balik *artificial intelligence* (AI) yaitu mampu menciptakan mesin yang dapat meniru kemampuan manusia (Manikandan et al, 2022).

Perkembangan *artificial intelligence* (AI) memberi pengaruh negatif dan positif bagi kehidupan manusia (Roberts et al, 2021), tetapi pernyataan ini dapat memberi pengaruh yang sangat besar (Pabubung, 2021). Manusia sangat rentan dan mudah terluka oleh teknologi *artificial intelligence* karena sifatnya tidak terlihat atau tidak kasat mata dan tidak menyerang secara fisik (Kateb, 2011).

Kehadiran *artificial intelligence* ini mengubah banyak sekali sistem dalam kehidupan, banyak orang yang akan kehilangan pekerjaannya, serta muncul kegelisahan di kalangan anak muda yang belum siap menghadapi tantangan baru karena pemanfaatan *artificial intelligence* di dunia kerja (Girasa, 2020).

Tujuan AI adalah membuat sistem komputasi meniru kecerdasan manusia sedemikian rupa sehingga perangkat berbasis AI dapat melakukan pekerjaan hampir tanpa campur tangan manusia (Talaviya et al, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah memberi penjelasan dampak negatif yang disebabkan oleh penggunaan AI. Penelitian ini sangat relevan menanggapi kebutuhan global di zaman *artificial intelligence* (Herzfeld, 2002). Para pengguna bisa disadarkan oleh dampak negatif dari teknologi *artificial intelligence* yang berdampak bagi kehidupan manusia, bahkan tidak bisa lepas dari kehidupan juga yang diharapkan menjadi solusi dari masalah pada penelitian anda. Selanjutnya uraikan penelitian terkait yang sejenis dengan penelitian anda (minimal 5) dengan keterbaharuan 5 tahun sebelum, sehingga dengan penelitian terkait ini dapat memunculkan GAP analisis dari penelitian yang anda lakukan. Pada akhir pendahuluan uraikan yang menjadi tujuan dari penelitian

anda dan harapan yang ingin anda capai dari penelitian anda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai dampak-dampak AI terhadap kehidupan manusia yang dimana disatu sisi lain memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan manusia. Namun, dibalik dampak baik yang diberikan membuat suatu masalah besar yang dimana manusia menjadi ketergantungan teknologi *artificial intelligence* (AI). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah satuan cerita yang terdapat dalam novel *Life Hack* karya June Perry yang berkaitan dengan dampak-dampak AI terhadap kehidupan manusia dan ketergantungan manusia terhadap teknologi *artificial intelligence* (AI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

AI adalah suatu cabang ilmu komputer yang meniru cara berpikir manusia dan diimplementasikan di perangkat komputer, perkembangan AI ini bisa menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan terhadap suatu sistem. Ketergantungan dapat diartikan tidak memiliki kendali untuk melakukan, mengambil tindakan sampai titik dimana itu bisa menyebabkan kecanduan membuat orang yang menggunakannya menjadi malas.

Dalam novel *life hack* karya June Perry berupa *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* merupakan pengetahuan khusus ditujukan untuk membuat software dan hardware yang bisa menirukan fungsi otak manusia. Dalam novel *Life Hack* karya June Perry terdapat penyalahgunaan teknologi sebagai bentuk ketergantungan yang akan dipaparkan pada pembahasan dibawah ini.

Dampak Negatif AI

Definisi *artificial intelligence* merupakan salah satu bagian ilmu komputer yang membuat agar mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia“. Bagaimana ketergantungan pada teknologi AI tertentu dapat membawa dampak buruk yang merugikan. Terlalu bergantung pada *artificial intelligence* tanpa pertimbangan yang cermat dapat membawa resiko dan memunculkan tantangan baru termasuk masalah keamanan, sosial, ekonomi. *Artificial intelligence* di dalam novel *life hack* itu memberikan dampak negatif kepada tokoh yang bernama Ellie yang sudah sangat ketergantungan dengan teknologi *artificial intelligence* dimana tokoh tersebut rela menghabiskan uang untuk *artificial intelligence* itu sendiri.

“Omong-omong, itu mobilku! Kalau ia rusaknya, Kau yang harus membayar biaya perbaikannya. Lagi pula, AI-mu itu juga sudah menghabiskan limit kartu kreditku”

(June Perry, 2023)

Dari kalimat itu tergambar bahwa Ellie sudah ketergantungan dengan adanya AI, bahkan ia rela menghabiskan segala uang yang dimiliki di dalam kartu kredit untuk mempertahankan ketergantungan tersebut. Ini juga termasuk mencerminkan ketergantungan tingkat tinggi pada teknologi AI. situasi ini menggambarkan potensi resiko atau konsekuensi negatif yang muncul ketika seseorang bergantung pada teknologi tersebut. Menurut Melvin Defluer ketergantungan teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu.

Dalam konteks ketergantungan tinggi Ellie pada teknologi AI, ada potensi resiko besar terkait dengan aspek keuangan, kesejahteraan mental, dan kehidupan pribadinya. Penggunaan kartu kredit untuk mempertahankan ketergantungannya menunjukkan bahwa seseorang dapat terjerat dalam utang yang sulit untuk dilepaskan. Selain itu, terlalu bergantung pada teknologi AI juga dapat mengabaikan isolasi social. Seagai contoh, Ellie mungkin kehilangan keseimbangan antara interaksi manusia dan interaksi dengan teknologi, yang dapat berdampak negative pada kehidupan sosialnya.

Seiring Ellie semakin tergantung pada teknologi AI, kehadiran dan peran teknologi tersebut semakin mendominasi kehidupannya. Dalam hal ini, AI menjadi penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Ellie, seperti pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan bahkan pengelolaan keuangan. Jika teknologi AI mengalami kegagalan atau kesalahan, Ellie mungkin merasakan dampak yang signifikan dan berbagai aspek kehidupannya, betapa rapuhnya ketergantungan yang berlebihan pada teknologi tersebut.

Dampak Positif AI

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) memberi dampak positif dan negatif bagi hidup manusia secara keseluruhan (Cath et al, 2018). Perkembangan kecerdasan buatan (AI) memberikan dampak yang sangat signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap kehidupan manusia secara keseluruhan. Secara positif, AI telah membawa inovasi besar dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, industri, dan pendidikan. Dalam dunia medis, AI membantu dalam diagnosis penyakit dan perencanaan pengobatan yang lebih efisien. Di sektor industri, otomatisasi yang didukung oleh AI meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi risiko pekerjaan berbahaya. Di bidang pendidikan, AI dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, meningkatkan pengalaman belajar, dan mendukung pengembangan keterampilan. AI di dalam novel *life hack* itu memberikan dampak positif kepada tokoh yang bernama Ellie AI itu memudahkan tokoh memberikan informasi waktu dan memudahkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Selamat pagi, Ellie. Saat ini pukul tujuh lewat enam menit”

(JunePerry,2023)

Teks diatas menunjukkan bahwa Ellie mendapatkan suatu balasan dari teknologi AI. Hal ini menunjukkan integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang waktu melalui interaksi dengan perangkat AI. ini juga mencerminkan bagaimana teknologi AI dapat memberikan dampak positif berupa kemudahan dan kenyamanan dalam hal-hal sederhana seperti memberikan informasi waktu.

Penggunaan AI dalam memberikan informasi waktu kepada Ellie menciptakan efisiensi dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Kecepatan dan jangkauan informasi ini memberi dampak positif AI dalam meningkatkan efisiensi waktu dan memberikan kenyamanan kepada pengguna.

Dalam konteks interaksi Ellie dengan teknologi AI untuk mendapatkan informasi waktu, dapat diamati bahwa integrasi teknologi tersebut membawa dampak positif terhadap efisiensi dan kenyamanan. Kecepatan respons dan ketersediaan informasi tersebut secara manual. Selain itu, integrasi teknologi AI dalam hal ini menciptakan kesempatan untuk lebih fokus pada kegiatan-kegiatan penting, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi dasar.

Penggunaan teknologi AI dalam memberikan informasi waktu juga mencerminkan transformasi kecil namun signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berkembangnya

teknologi, interaksi semacam ini dapat menjadi contoh bagaimana AI dapat meningkatkan produktivitas dan kenyamanan pengguna. Meskipun tampak sederhana, kemampuan AI untuk memberikan informasi secara instan menciptakan dimana manusia lebih fokus pada tugas-tugas dan kompleks. Dengan demikian, teknologi AI tidak hanya memberikan efisiensi waktu, tetapi juga membuka peluang untuk memberi pengalaman hidup yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun AI membawa kemudahan dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan yang tidak bijak atau ketergantungan yang berlebihan dapat membawa dampak serius pada individu. Oleh karena itu, kami sebagai peneliti mengingatkan diri kami sendiri dan bagi masyarakat pentingnya untuk memahami secara menyeluruh konsekuensi dari penerapan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari dan mengambil langkah-langkah yang bijak dalam penggunaannya untuk meminimalkan risiko dampak buruk tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Cath, C. et al. (2018). Artificial Intelligence and the 'Good Society': the US, EU, and UK Approach. *Science and Engineering Ethics*, 24, 505–528. <https://doi.org/10.1007/s11948-017-9901-7>.
- Girasa, R. (2020). *Artificial Intelligence as a Disruptive Technology*. Palgrave Macmillan.
- Herzfeld, N. (2002). Creating in Our Own Image: Artificial Intelligence and the Image of God. *Zygon*, 2(2), 303-316.
- June Perry. (2023). *Life Hack: AI telah mengambil alih hidupmu*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kateb, G. (2011). *Human Dignity*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Manikandan, P., Selija, K., Vasugi, V., Prem Kumar, V., Natrayan, L., Helen Santhi, M., & Senthil Kumaran, G. (2022). An Artificial Neural Network Based Prediction of Mechanical and Durability Characteristics of Sustainable Geopolymer Composite. *Advances in Civil Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9343330>.
- Pabubung, M. R. et al. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 152–159. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.34734>.
- Roberts, H., et al. (2021). "Era kecerdasan buatan dan dampak terhadap martabat manusia dalam kajian etis." *Jurnal Etika Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 27(68), <https://doi.org/10.1007/s11948-021-00340-7>
- Talaviya, T., Shah, D., Patel, N., Yagnik, H., & Shah, M. (2020). Implementation of artificial intelligence in agriculture for optimisation of irrigation and application of pesticides and herbicides. *Artificial Intelligence in Agriculture*, 4, 58-73.